

penempatan objek yang simbolis, adegan ini menimbulkan rasa kebingungan dan introspeksi. Penggunaan ruang dan tata letak semakin menegaskan kondisi psikologis karakter, yang memadukan kenyataan dengan ilusi. Tata letak ini tidak hanya memperkuat narasi, tetapi juga memperkaya atmosfer surealis, mengajak penonton untuk mempertanyakan batas antara yang nyata dan yang imajiner.

Hal ini dicapai dengan penggunaan elemen-elemen surealis seperti *Reality vs. Illusion* yang menggambarkan batasan antara yang nyata dan yang dibayangkan, menyerupai mekanisme pertahanan psikologis yang digunakan untuk menghadapi duka dan rasa sakit (Viederman, 1986). *Ambiguity and Interpretation* menurut Viederman (1986) ini mencerminkan perasaan kompleks terhadap masa lalu dan sifat duka yang sulit dipahami, dan penggunaan *Visual Manifestation of Psychological States* yang mengubah rasa sakit pribadi menjadi eksplorasi yang lebih luas tentang realitas dan persepsi (Viederman, 1986). Dimana definisi tersebut selaras dengan perasaan karakter Maya.

5. KESIMPULAN

Penulis telah menerapkan teori-teori yang dijelaskan pada Bab II untuk menganalisis konsep surealisme dalam karya *Maya Can't Have Nice Things*, khususnya pada adegan restoran cina. Melalui penggunaan *mise-en-scène* elemen-elemen visual disusun untuk memperkuat atmosfer surealis, yang mengajak penonton untuk mempertanyakan batas antara kenyataan dan imajinasi, serta mengeksplorasi kondisi psikologis karakter utama, Maya.

Pada adegan restoran cina, penggunaan lampion Lionfish, dekorasi dekorasi pada tembok, ubin dinding yang bergelombang, serta analisis simbolis menciptakan suasana introspeksi dan kesendirian. Adegan ini mendukung tema *Reality vs. Illusion* dan *Ambiguity and Interpretation* serta *Manifestation of Psychological State*, menciptakan pengalaman visual yang mendalam. Melalui analisis semiotika Roland Barthes, makna denotatif dan konotatif dari elemen-elemen ini dihubungkan dengan latar belakang Maya, memberikan pemahaman mendalam tentang perasaan-perasaan Maya yang menjadi inti cerita dalam film ini.